

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengevaluasi kinerja reksadana saham dengan menggunakan model *Treynor* dan *Sharpe*. Populasi penelitian meliputi seluruh Reksa Dana Saham d yang terdaftar dan masih aktif di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari Januari 2017 sampai Desember 2017. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dan diperoleh 39 Reksa Dana Saham sebagai sampel penelitian. Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan, maka kesimpulan dalam penelitian ini didasarkan pada penjelasan berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan metode *Sharpe* didapatkan kinerja reksadana yang paling optimal pada reksadana saham adalah KAM Kapital Syariah dengan nilai $R/vs -0,1754$
2. Hasil analisis berdasarkan metode *Treynor* didapatkan kinerja reksadana yang paling optimal pada reksadana saham adalah Archipelago Equity Saham dengan nilai R/vt sebesar 1,5068.
3. Hasil perbandingan peringkat 10 dari kinerja dengan menggunakan 2 metode didapatkan 3 reksadana saham yang masuk dikedua metode analisis *sharpe* dan *treynor* yaitu Syariah Corfina Syariah Equity, GAP Equity Focus Fund, dan Prospera Dana Berkembang.

5.2 Saran

1. Investor sebaiknya menghindari memilih Reksa Dana Saham yang memiliki kinerja di bawah kinerja pasar (*underperform*), karena masih merupakan investasi yang perlu untuk diperhitungkan kembali karena *return* yang dihasilkan di bawah *return* pasar.
2. Dengan diketahui adanya perbedaan antara kinerja reksadana saham dengan kinerja pasar, maka investor dapat menggunakan penilaian

kinerja reksadana metode Sharpe dan Treynor untuk memilih reksadana mana yang memberikan *return* lebih tinggi dibandingkan *return* pasar.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan menggunakan berbagai metode penilaian kinerja reksadana selain metode Sharpe dan Treynor sehingga dapat memberikan penilaian yang tepat mengenai kinerja reksadana.